M U H D A I M A N 14

Islam Agama Ku

Pendahuluan

Daftar Isi

File Multimedia

Penjabaran

Siang ini panas. Matahari terlalu bersemangat menyinari kami hingaa suhu yang sangat tinggi. Kami sudah mengeluhkan tentang hal itu dari tadi. Bahkan cerita-cerita yang dari tadi kudengar tak terlalu ku mengerti. Aku dan kedua kakak perempuan ku suka sekali bercerita. Tentang hidup orang lain ataupun tentang hal-hal yang pernah ku alami.

Kami sedang duduk diteras depan rumahku,mereka sedang datang berkunjung dan rencananya akan menginap untuk malam ini. Sejauh ini aku masih mengerti dengan semua mereka tapi jika ceritanya sudah melenceng tentang pacar-pacar ataupun tentang cowo-cowo yang mereka sebut cogan,otakku sedikit tidak mengerti. Aku masih duduk dikelas enam sekolah dasar dan saat ini sedang bergosip dengan kaka SMP dan SMA ku. Yang SMP bernama Ani dan yang SMA bernama Nini. Memang umur kami tidak terlalu jauh,tetapi juga tidak terlalu dekat.

Suhu bertambah tinggi,saat sedang membasuh keringat ku,kak Nini dan Ani mengajakku ke kios sebelah rumah kami. Hanya butuh beberapa meter untuk samapai kesana. Melalui pintu samping, kami berencana kesana dan membeli tiga jus jeruk yang pastinya diberi es.

"Siang",ucap ka Nini

"Selamat Siang", disusul dengan ka Ani

"Mbaaakkk!!!"

Pastinya yang berteriak terakhir itu adalah aku,beberapa detik kemudianseorang wanita yang cukup gemuk keluar dari kamarnya dan tersenyum pada kami.

"Selamat siang juga", ucap seorang wanita tersebut

"Es jeruk tiga ya mbak",balas ka Nini

"iya,ditunggu ya",balasan dari penjual es jeruk tersebut

"Huh!! panas",gerutu Ani

"Iya,panas banget! Eh Ni! Kemarin katanya ada orang yang datang kerumah terus tawar belajar agama gitu ya???",ucap Nini sambil mengibas-ngibaskan tangannya karna merasa kepanasan

"Iya!! Ada dua orang perempuan,datang siang terus bawa buku,dan katanya mereka mau ngajar soal agama baru!! Tapi ayahku langsung marah dan nyuruh mereka pulang karna kata ayah itu ajaran sesat", cerita Ano dengan menggebu-gebu

"Temanku bercerita kallo dia juga pernah didatangin orang kayak gitu,terus katnyua gama itu sesat. Bahkan pemerintah juga belum kasih izin gitu!",sambung Nini yang tampak sangat bersemangat membahas topik yg satu ini

"Katanya mereka ibadah itu jam 12 malam terus kayak minum darah gitu",tambah Ani yang membuat ku yang mendengarnya malah tambah tidak mengerti.

"Aku gak tau juga si cuman kalo ada orang kayak gitu lagi mending kita usir aja deh!",usuk Nini sambil menolehkan kapalanya dari Ani kepada ku

"Gak usah ikut ajaran sesat deh! Mending agama kita aja udah bagus",Ani tersenyum pada Nini dan Nini mengangkuk mengiyakan.

Aku seorang muslim dan meskipun kami berkeluarga,kami memiliki agama yang berbeda. Mereka melanjutkan cerita dengan membahas soal agama mereka. Merka tampak seperti sales yang mempromosikan agamanya. Bagus juga, karna mereka begitu percaya pada agamanya dan itu membuktikan kalau mereka masih orang baik.

"Dek,kenapa agama islam gk boleh megang babi sih?",ucapan Ani yang sangat tiba-tiba

"Katanya karena Nabi Muhammad waktu perang sembunyi dalam babi ya?", Nini menjawab dengan tak masuk akal tapi disertai dengan wajah yang serius

Aku terdiam,bingung bagaimana menjelaskannya. Aku inign bicara tapi sepertinya pertanyaan mereka tidak diperlukan jawaban karna sekali lagi saat aku ingin bicara, mereka kembali bertannya.

"Dek, kenapa kalian menyembah Muhammad bukannya Tuhan? Terus Rasulullah itu siapa? Tuhan kalian?" ,ucap Ani dengan wajah yang penasaran.

Aku terusik. Benar-benar terusik, entah mengapa aku tak tahu lagu bagaimana membalasnya. Merka menghina. Tapi tidak sadar kalau sedang menghina. Aku bukan ustad atau ustazah yang pasti bisa dengan mudahnya menjawab pertanyaan itu. Aku tak mengerti mengapa mereka bisa memberi pertanyaan seperti itu. Dan aku dengan bodohnya hanya bisa tertunduk mendegar mereka lagi-lagi bicara buruk soal agamaku.

"Terus kalian kalo ibadah agak susah ya? Banyak banget,tiap jam berapa-berapa gitu harus sholat kan?

Dan air mataku menetes. Aku tak ingin menangis,aku ingin marah. Tapi entah mengapa,air matku terus saja bercucuran. Aku menangis tanpa suara. Hanya menangis dan menangis sementara mereka terus berbicara. Dan mendadak suasana menjadi hening. Tak ada yang bicara lalu aku mengangkat pandanganku. Kudapati Ani dan Nini sedang menatapku.Mereka pasti sadar kalau aku sedang

menangis karena air mataku masih mengalir. Mata dan hidungku sembab. Aku menghapus air mataku dan menatap mereka.

"Mbak,jusnya?", Tanya Ani sambil mengalihkan pandangannya dariku

"Sudah dari tadi,mbak taruh diatas meja. Uangnya juga tolong ditaruh disitu ya.", ucap sang penjual

"Iya mbak,kami pulang dulu. Terimakasih." Nini menjawab sambil menaruh beberapa lembar uang diatas meja dan mengambil jusnya.

Nini memberikanku satu dan juga menyodorkan untuk Ani.

"Yuk pulang dek", ucap Nini padaku.

Dan kami pun pulang kerumah bersama meski mereka yang berjalan dengan langkah cepat berdampingan medahuluiku.

~~~~~~~~

Kesimpulan

Kalau ada orang yang menghina ataupun mengucapkan hal-hal buruk soal agama kita, jangan kamu membalasnya dengan balik menghina mereka atau menghina agama mereka. Dalam sejarah,saat Rasulullah SAW dihina dan dimaki oleh orang-orang Thaif, Rasulullahh SAW justru berdoa memohon kepada Allah SWT untuk menunjukan mereka ke jalan yang benar.
~~~~~~~~